

ABSTRAK

Tasya Salsabila, NIM 2193141016, Peran Sanggar Tari Pada Pengembangan Tari Di Kota Medan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Tari. Jurusan Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran sanggar tari dalam pengembangan tari di Kota Medan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang peran dari Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2011 : 160). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sample yang diteliti adalah 3 sanggar, pimpinan sanggar, tarian, pelaku (penari, pemusik, koreografer). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan teknik analisis data. Penelitian ini menggali peran dari beberapa sanggar tari di kota Medan yaitu Nusindo, Nusa Indah Entertaimen, dan Sri Indera Ratu dalam mengajarkan, mempertahankan, dan memperkenalkan seni tari kepada masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanggar tari tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran, tetapi juga sebagai pusat pengembangan bakat dan kreativitas. Dengan kata lain peran sanggar adalah sebagai pengembangan tari. Sanggar tari di Kota Medan menjalankan peran pewarisan budaya dengan memberikan pelajaran tarian tradisional kepada anggotanya, yang melibatkan pembelajaran gerak dasar, teknik tari, dan tarian etnik Sumatera Utara. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang peran sanggar tari dalam seni tari di Kota Medan dan memberikan dasar untuk strategi pengembangan yang lebih efektif guna mempertahankan dan memajukan seni tari dalam konteks budaya lokal.

Kata Kunci : Peran, Sanggar Tari, dan Pengembangan

